

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pendekatan kualitatif, karena data yang akan diuji oleh peneliti berupa kata, kalimat, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Selain itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena masalah yang dihadapi belum jelas, dan kompleks, yang berkaitan dengan masalah sosial.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (naturalistik), dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹ Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek yang berupa perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.²

Satori dan Khomariah berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa.³ Hal terpenting dari suatu barang/jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13-14

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm.6

³ Djam'an Satori dan Aan Khomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.22

kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.⁴

Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti kejadian atau fenomena atau gejala sosial yang dialami oleh objek penelitian untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantitatifkan, yang bertujuan untuk memahami makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Dalam penelitian kualitatif terdapat karakteristik, adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Maleong adalah: 1) Latar alamiah, 2) manusia (peneliti) sebagai alat (instrumen) utama, 3) Metode yang digunakan adalah kualitatif, 4) Analisi data dilakukan secara induktif (dari umum ke khusus), 5)Teori dari dasar, 6) Laporan hasil penelitian di susun secara deskriptif, 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) Adanya batasan penelitian dengan adanya fokus penelitian, 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) Desain yang bersifat sementara, yaitu dapat berubah sesuai dengan kenyataan yang di temukan di lapangan, 11) Hasil penelitian di rundingkan dan di sepakati bersama.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis naratif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell penelitian naratif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap satu atau lebih orang untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya.⁵ Jenis penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan gejala atau peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat

⁴ Ibid, hlm. 15

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

sekarang. Selain itu penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang mengambil atau memfokuskan pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian.⁶ Mendeskripsikan data berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana kejadian itu terjadi.⁷ Tujuan penggunaan jenis penelitian naratif deskriptif adalah untuk menggambarkan setiap kejadian secara mendetail dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Setelah mengetahui pendekan dan jenis penelitian, selanjutnya akan dibahas tentang lokasi penelitian. Adapun lokasi yang akan digunakan peneliti adalah di MTsN Pucanglaban kabupaten Tulungagung, yang terletak di dusun Sonokembang, desa Puser, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Adapun pertimbangan yang dilakukan peneliti untuk memilih MTsN Pucanglaban sebagai tempat penelitian adalah:

1. Kepala sekolah dan pihak guru sangat terbuka dan menerima berbagai macam pembaharuan dalam dunia pendidikan, terutama pada hal yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Merupakan salah satu sekolah terfavorit di kecamatan Pucanglaban, yang dibuktikan dengan seringnya sekolah tersebut meraih juara di setiap lomba yang di ikuti.

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 64

⁷ Djam'an Satori dan Aan Khomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 28

3. Merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga masalah yang dimunculkan peneliti merupakan masalah yang benar-benar terjadi di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga sudah mengetahui karakteristik siswa di sekolah tersebut.
4. Perlunya dilakukan penelitian tentang proses *scaffolding* siswa guna membantu masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika, terutama materi Persamaan Linier Satu Variabel.
5. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “*Scaffolding* Pada Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan Linear Satu variabel”

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting karena baik peneliti itu sendiri maupun orang yang membantu dalam penelitian merupakan alat pengumpul data yang utama, hal ini dipertegas oleh pendapat Sugiyono yang mengatakan, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸

Jika dilihat dari pendekatan dan jenis penelitian yaitu jenis penelitian naratif yang bersifat deskriptif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan. Dimana kehadiran peneliti dilapangan diposisikan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data serta mengamati proses *scaffolding* siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 305

analisis penyelesaian masalah yang di sajikan dalam soal uraian dan pemberian *scaffolding* siswa hingga kegiatan berakhir.

Dalam proses penelitian, dalam rangka memperoleh data yang selengkap-lengkapnya peneliti mengadakan kerjasama atau hubungan dengan dunia yang di teliti. Kerjasama yang dilakukan peneliti diantaranya dengan pihak kepala sekolah, guru mata pelajaran ataupun siswa yang menjadi objek penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti dapat melakukan wawancara, observasi ataupun pengambilan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga dapat disimpulkan kehadiran peneliti memegang peranan yang sangat penting bagi keberhasilan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁹ Data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena tanpa adanya data penelitian tidak akan pernah sampai pada tujuan yang di inginkan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari siswa kelas VII Umar bin Khattab MTsN Pucanglaban melalui proses observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, serta catatan lapangan dari peneliti.

Data yang digunakan peneliti ada 3 yaitu: 1) data dari observasi yang di maksud adalah pengamatan peneliti pada proses pemberian *scaffolding* pada siswa kelas VII Umar bin Khattab MTsN Pucanglaban 2) data dari hasil tes yang di maksud adalah hasil pengerjaan siswa dari soal yang di berikan. 3) data yang di

⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.106

peroleh dari hasil wawancara adalah berupa pernyataan dan jawaban siswa tentang jalannya proses berfikir siswa dalam upaya memperoleh penyelesaian dari soal yang di berikan. Adapun dokumentasi hanya di gunakan sebagai data pendukung. Dimana data yang telah di kumpulkan tersebut diperlengkap dengan hasil catatan lapangan peneliti berdasarkan keadaan yang terjadi. Selanjutnya, semua data tersebut di kumpulkan peneliti dari sumber data.

Menurut Loftland dan Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Hal ini dikarenakan peneliti menghimpun sendiri data yang dibutuhkan dari populasi/sampel yang ditentukan. Adapun sumber data yang di pilih oleh peneliti adalah segala perkataan, sikap, perilaku dan hasil belajar peserta didik kelas VII Umar bin Khattab MTsN Pucanglaban, guru bidang studi dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dimana sumber data akan diambil dari informasi-informasi yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.¹¹ Sedangkan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm.157

¹¹ Ibid, hlm. 97

teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Ada beberapa jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui data observasi.¹² Riduwan mengungkapkan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹³ Sedangkan menurut Alwasilah C, observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validasi dan reliabilitasnya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna melihat kejadian, atau kasus-kasus yang terjadi pada objek penelitian. Melalui observasi peneliti dapat melihat langsung kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat sesuai dengan keadaan objek saat pelaksanaan penelitian dan dengan observasi peneliti dapat menggambarkan proses *scaffolding* siswa saat proses penelitian.

2. Tes

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309

¹³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 104

¹⁴ Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabta, 2010), hlm. 104

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Ada beberapa macam tes instrumen pengumpul data, antara lain: tes kepribadian, tes bakat, tes prestasi, tes intelegensi, dan tes sikap. Dalam penelitian ini menggunakan jenis tes prestasi guna mengumpulkan data mengenai dampak dari pemberian *scaffolding*. Kemudian semua kegiatan akan di dokumentasikan.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Wawancara juga merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, sehingga informasi dapat digali secara mendalam.¹⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data relevan penelitian.¹⁸ Disini metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti hanyalah foto, dan data yang relevan dengan penelitian.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan oleh peneliti saat di

¹⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 105

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 316

¹⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 102

¹⁸ Ibid, hlm. 105

lapangan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif catatan lapangan ini berperan sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena dengan menggunakan catatan lapangan inilah peneliti dapat menjabarkan penemuan-penemuan dalam proses penelitian tanpa ada yang terlupakan. Bahkan Moleong mengungkapkan bahwa, penelitian kualitatif “jantungnya” adalah catatan lapangan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat setiap temuan yang diperoleh di lapangan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan hasil penelitian. Selain itu hasil catatan lapangan yang di peroleh juga digunakan sebagai pembandingan data yang telah di kumpulkan peneliti melalui observasi tes dan juga wawancara, guna mendapatkan data yang benar-benar relevan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Milles dan Haburman dimana teknik ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan seorang peneliti. Waktu pengumpulan data ini dapat dilakukan kapan saja. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data ini dilakukan pada saat pelaksanaan observasi pada subjek yang diteliti. Dari tes yang diberikan di reduksi

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), hlm. 209

²⁰ Ibid, hal. 209

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 337-347

masalah manakan yang lebih mudah di selesaikan dan masalah mana yang masih dianggap sulit oleh peserta didik, bagaimana prose *scaffolding* yang dilakukan peserta didik dalam proses penyelesaian masalah. Selain itu sikap dan kasus-kasus yang muncul dalam proses tersebut juga direduksi. Dari hasil reduksi inilah yang nantinya akan di sajikan dalam bentuk penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah di peroleh dalam daftar kategori dari setiap data yang telah dikumpulkan, penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dimana didalamnya menjabarkan seluruh temuan yang ditemukan dilapangan. Oleh karena itu biasanya data atau temuan yang kita peroleh sangatlah banyak. Untuk itu dalam proses penyajian data ini, data disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti atau agar dapat diambil kesimpulan dari semua data atau temuan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data. Dimana data atau temuan yang diperoleh dari proses reduksi dan penyajian data disimpulkan menjadi suatu kesimpulan yang mewakili data atau temuan tersebut. Dalam proses penarikan kesimpulan ini peneliti tidak boleh gegabah atau terburu-buru. Karena pada proses ini peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan, selain itu penarikan kesimpulan masih dapat di uji kembali dengan data di lapangan, dengan cara bertukar pendapat dengan teman sejawat dan triangulasi sehingga kebenarannya dapat dicapai. Setelah hasil penelitian telah di uji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Pengujian kebenaran ini dapat

dilakukan dengan proses pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data temuan dalam penelitian ini digunakan pengecekan keabsahan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredi bilitas, adapun tahap-tahap uji kredibilitas data adalah sebagai berikut:²²

1. Ketekunan pengamat, bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dari situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triagulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara pengecekan dari berbagai sumber, dengan berbagai cara (teknik) dan waktu.
3. Analisis kasus negatif, adalah menganalisis kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian pada saat tertentu. Selain itu analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Hal yang harus diperhatikan jika pada proses ini peneliti menemukan lebih banyak kasus yang bertentangan maka peneliti harus merubah kesimpulan.
4. Menggunakan referensi, referensi yang dimaksud pada tahap ini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. referensi tersebut dapat berupa rekaman hasil wawancara, video kegiatan ataupun dokumentasi foto kegiatan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365-372

5. Mengadakan member check, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari proses member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang ditemukan peneliti dapat dikatakan valid. Sehingga dapat dipercaya.

Pada penelitian ini perbandingan tentang yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan antara hasil jawaban yang telah di selesaikan peserta didik dengan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peserta didik dan peneliti pada saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. Jumlah siswa yang akan menjadi objek penelitian ini sebanyak 6 peserta didik yang mewakili, karena peneliti hanya akan meneliti proses *scaffolding* siswa saat di berikan oleh pendidik untuk menyelesaikan masalah yang di berikan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik penelitian

Langkah awal dari penelitian ini adalah pemilihan topik, dalam pemilihan kualitatif harus difahami kompleksitas dalam spesifikasi suatu topik. Dimana topik ini nanti di dalami dengan memahami perlu atau tidaknya topik tersebut diselidiki, seberapa pentingnya dan setelah diketahui fokus penelitian yang akan dilakukan ditentukan juga.

2. Melakukan kajian pustaka

Kajian pustaka merukan sumber topik penelitian, kajian pustaka dapat diperoleh dari teori-teori, buku, ataupun jurjal serta hasil penelitian terdahulu. Selain itu pengalaman pribadi peneliti dan keinginan yang relevan dengan penelitian juga dapat digunakan sebagai kajian. Atau mungkin juga berupa literatur-literatur yang berkaitan dengna topik penelitian

3. Identifikasi setting atau memilih partisipan

Identifikasi setting diawali dengan observasi dilapangan dengan melakukan dialog langsung maupun pengamatan peneliti di MTsN Puacanglaban. Dimana dialog ini dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII Umar bin Khattab dan juga pengamatan yang dilakukan selama praktik pengalaman lapangan (PPL).

4. Pengumpulan data

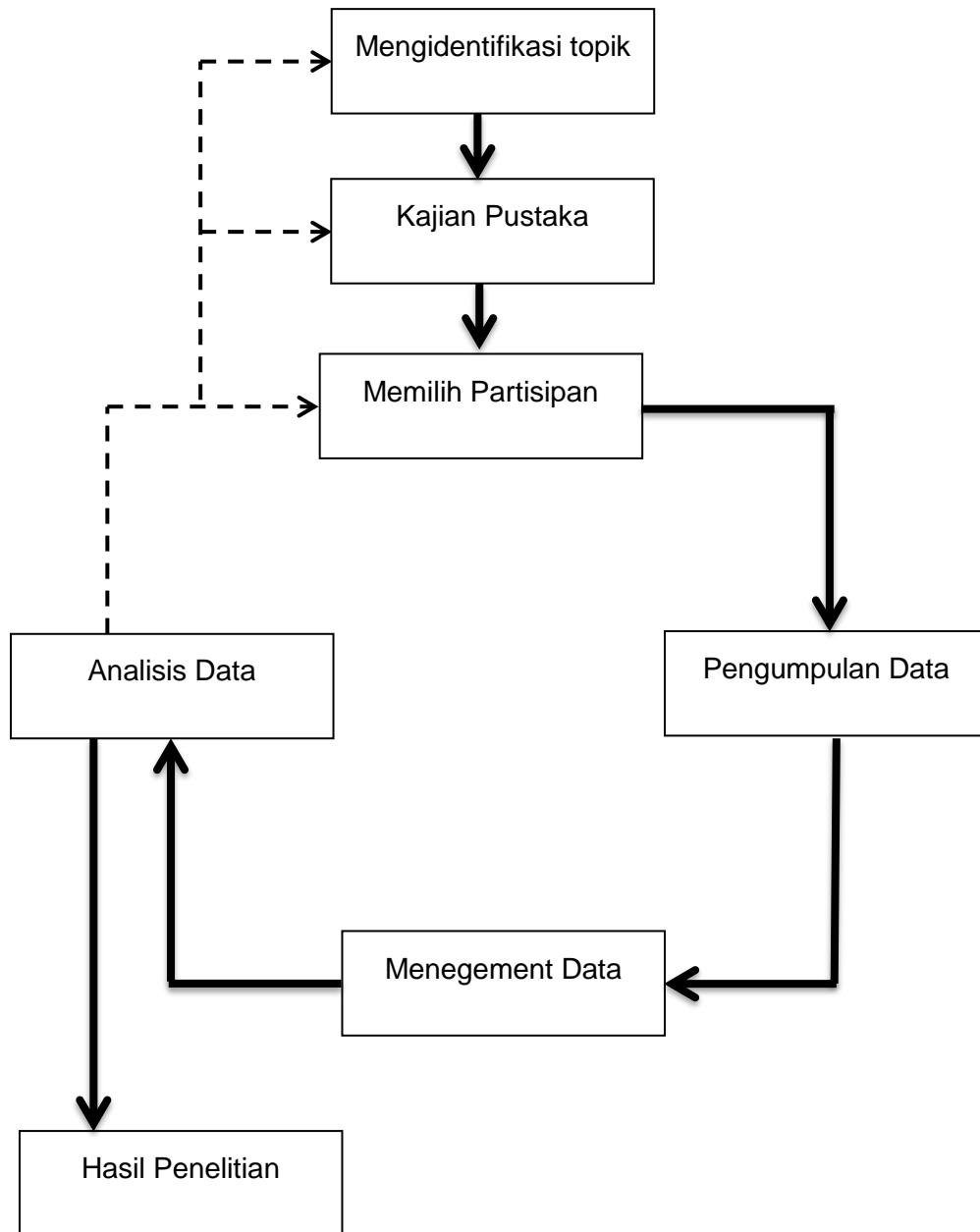
Tahap pengumpulan data diawali dengan menyusun soal yang nantinya akan dipecahkan oleh peserta didik dengan proses tahapan *scaffolding*, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan tahapan *scaffolding*, menganalisis proses *scaffolding* peserta didik, lalu mengidentifkasi hasil penyelesaian masalah peserta didik dan yang terakhir pengambilan dokumentasi kegiatan.

5. Menganalisis data

Tahap analisis data yang dilakukan peneliti dialkukan dengan mereduksi data, kemudian menyajikan data yang telah direduksi dan selanjutnya menarik kesimpulan dari data atau temuan yang diperoleh peneliti . yang selanjutnya akan di susun dalam laporan hasil penelitian.

6. Menyusun laporan hasil penelitian

Untuk membuat laporan hasil penelitian dapat dilakukan dengan sebagai berikut:



Bagan 3.1 (penyusunan laporan skripsi)